

Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Industri Ritel yang Terdaftar di (BEI) Periode 2020-2022

Oleh:

Sella Maya Selviana,

Detak Prapanca

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2024

Pendahuluan (Fenomena)

- Fenomena yang terjadi di perusahaan sub sektor industri ritel yaitu tidak seimbang nya struktur aktiva, likuiditas, dan profitabilitas, selain itu, terdapat bukti empiris yang menunjukkan penurunan penjualan ritel, seperti terjadinya boikot produk Israel pada penjualan ritel yang memengaruhi struktur modal perusahaan dan jumlah investor di Indonesia masih sekitar 2% sehingga penting bagi perusahaan untuk memiliki nilai tambah dalam sistem online trading.
- Berdasarkan Berita [Pasar modal](#) Indonesia masih mampu tumbuh positif di tengah guncangan perekonomian sepanjang 2023. [Investor](#) domestik, baik ritel maupun institusi, akan terus diperkuat untuk mendukung kinerja pasar modal di [2024](#). Pada penutupan hari perdagangan di 2023, Jumat (29/12/2023), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pasar modal berada di posisi 7.727. Indeks itu tumbuh 6,16 persen dibandingkan posisi IHSG di penutupan perdagangan tahun lalu, 30 Desember 2022, sebesar 6.850.

Pendahuluan (GAP)

Struktur Aktiva (X1)

- Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang variabel struktur aktiva terhadap Struktur Modal. Penelitian yang dilakukan oleh [5], [8], [9] menyajikan bahwasanya struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Penelitian yang dilakukan oleh [6], [10], [11], [12] menyajikan bahwasanya struktur aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

Pendahuluan (GAP)

- Likuiditas (X2)
- Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang variabel Likuiditas terhadap Struktur Modal. Penelitian yang dilakukan oleh [9], [13], [14] menyajikan bahwasanya Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Penelitian yang dilakukan oleh [15], [16], [17] menyajikan bahwasanya Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

Pendahuluan (GAP)

- Profitabilitas
- Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang variabel Profitabilitas terhadap Struktur Modal. Penelitian yang dilakukan oleh [9], [6], [18] menyajikan bahwasanya Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Penelitian yang dilakukan oleh [13], [19], [12] menyajikan bahwasanya Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah : Apakah pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal perusahaan sub sektor industri ritel ?

Pertanyaan penelitian : Apakah Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal ?

Kategori SDGs : Penelitian ini masuk dalam kategori ke delapan (8) dari 17 kategori SDGs (Decent Work and Economic Growth) <https://sdgs.un.org/goals/goal8>

Tujuan Penelitian :

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor industri ritel yang terdaftar di BEI

Pendahuluan (Literatur Review)

- **Struktur Aktiva (X1)**
- Menurut [8] menyatakan dengan penelitian Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia) bahwa struktur aktiva merupakan proporsi antara aktiva lancar dan aktiva tetap perusahaan, dimana proporsi ini menunjukkan kemampuan aktiva sebagai jaminan atas pinjaman yang dimiliki oleh perusahaan.
- **Likuiditas (X2)**
- Menurut [6] dengan penelitian Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. Menyatakan bahwa Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan hasil penelitian bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini relevan dengan hasil penelitian [9], [13], [14] yang menyatakan hasil penelitian bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Pada pengukuran variabel ini dapat digunakan bersama dengan rumus *Current Ratio* (CR).

Pendahuluan (Literatur Review)

- **Profitabilitas (X3)**
- [15] dengan penelitian Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. Berpendapat bahwa Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Dengan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.
- **Struktur Modal (Y)**
- Struktur modal (utang) adalah sinyal yang dikirim manajer ke pasar. Dianjurkan untuk mengoptimalkan penggunaan struktur permodalan secara optimal sehingga beban perusahaan dapat diminimalkan melalui penggunaan akhir modal utang. Berdasarkan definisi diatas struktur modal perusahaan adalah kepemilikan saham yang sebagian besar dimiliki oleh individu atau kelompok tertentu yang membuatnya memiliki kekuatan dalam mengambil keputusan seputar perusahaan dan memaksa pihak manajemen perusahaan untuk mengungkapkan informasi sesuai kebutuhannya.[20]. menurut penelitian [21] pola pendanaan dalam struktur modal perusahaan cenderung menggunakan ekuitas atau utang untuk membiayai kegiatan operasional dan aset perusahaan.

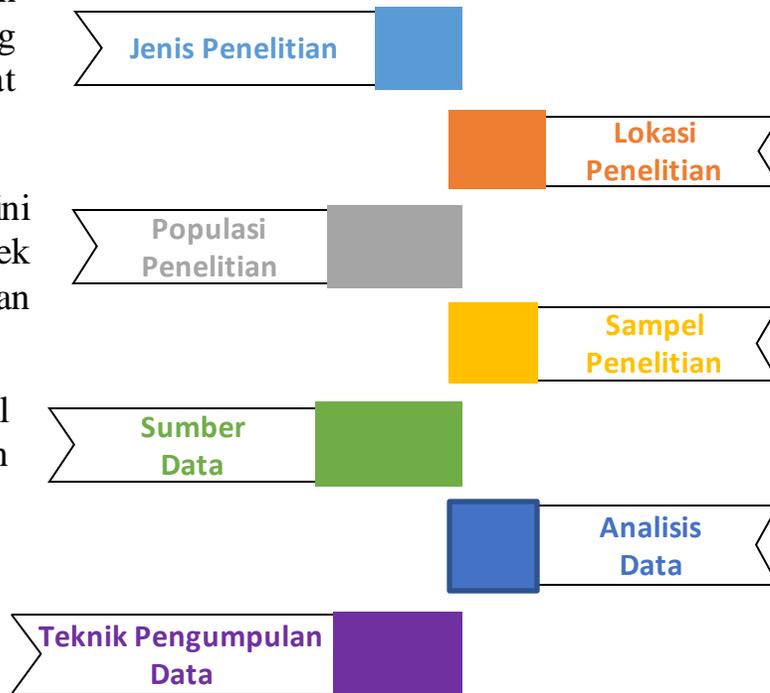
Metode Penelitian

Menggunakan jenis metode kuantitatif, dimana penelitian ini berupa data angka yang akan dianalisis dengan alat statistik.

Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Bursa Efek Indonesia menggunakan purposive sampling

Data sekunder yang berasal dari BEI dengan menggunakan annual report

metodologi pengambilan sampel berdasarkan kualifikasi yang telah ditentukan, untuk melakukan penelitian. Salah satu kualifikasi yang diterapkan dalam sampel penelitian

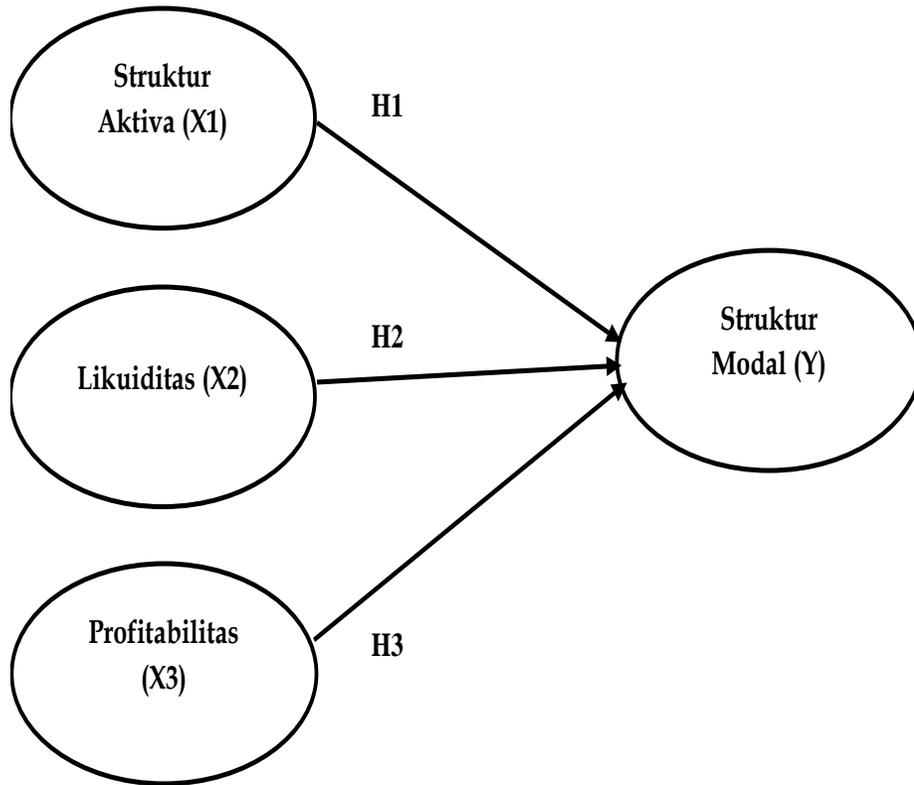


PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), dan dapat diakses dengan mengunjungi www.idx.co.id.

Pelaku usaha yang melaporkan laporan tahunan secara transparan dapat dilihat di website Bursa Efek Indonesia (BEI) atau website masing-masing periode waktu 2020–2022 perusahaan yang tercatat di BEI

Analisis data ini menggunakan eviews

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- Berdasarkan pada rumusan masalah dan pokok permasalahan diatas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:
- H1 :Pengaruh Struktur Aktiva secara parsial terhadap Stuktur Modal di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H2 :Pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Stuktur Modal di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H3 :Pengaruh Profitabilitas secara partial terhadap Stuktur Modal di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil dan Pembahasan

- **Pemilihan Model Data Panel**
- **Uji Signifikansi *Fixed Effect* (Uji Chow)**
- Uji *chow* digunakan untuk menentukan apakah model terpilih *pooled least square* atau *fixed effects*. H_0 ditolak jika nilai dari *probabilitas F* lebih kecil dari *alpha*, yaitu lebih kecil dari 0.05, dimana H_0 merupakan model *pooled least square* dan H_1 adalah model *fixed effects*.

Tabel 3. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.493766	(10,19)	0.0000
Cross-section Chi-square	74.915212	10	0.0000

- H_0 : Common Effects (CEM) $> 0,05$
 H_1 : Fixed Effects. (FEM) $< 0,05$
- Hasil pada tabel 3. Menyatakan bahwa *Redundant Fixed Effect* atau *Likelihood Ratio* untuk model ini memiliki nilai Probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, model yang sesuai dari hasil ini adalah *Fixed Effects* (FEM).

- **Uji Signifikansi *Fixed Effect* Atau *Random Effect* (Uji Hausman)**
- Uji *hausman* adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah *Fixed Effects* ataukah *Random Effects* sebagai metode yang terbaik.

Tabel 3.2 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.969338	3	0.8087

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	1.753064	1.917167	0.028079	0.3274
X2	0.091643	0.042255	0.003328	0.3919
X3	-0.000225	-0.000303	0.000000	0.5257

Sumber : Proses Data (2024)

- Hipotesis
- H_0 : Model mengikuti *Random Effects* $< 0,05$
- H_1 : Model mengikuti *Fixed Effects* $> 0,05$
- Berdasarkan hasil uji *hausman* pada tabel 3.2 menunjukkan nilai signifikansi probabilitas X1 sebesar 0,3274 lebih besar dari 0,05, X2 sebesar 0,3919 lebih besar dari 0,05, X3 sebesar 0,5257 lebih besar dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. sehingga dapat diartikan bahwa hasil model *random effects* lebih baik dari model *fixed effects*.

- **Uji Langrange Multiplie (LM)**

- *Langrange Multiplier (LM)* adalah uji untuk mengetahui apakah model yang tepat digunakan *random effects* atau *common effects*. Uji ini dikembangkan oleh *Breusch Pagan*. Metode *Breusch Pagan* untuk uji *signifikansi random effect* didasarkan pada nilai *residual* dari metode *OLS*.

- **Tabel 3.3 Uji Langrange Multiplie (LM)**

- Sumber : Proses Data (2024)

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	21.68753 (0.0000)	1.522620 (0.2172)	23.21015 (0.0000)
Honda	4.656987 (0.0000)	-1.233945 (0.8914)	2.420457 (0.0078)
King-Wu	4.656987 (0.0000)	-1.233945 (0.8914)	0.774775 (0.2192)
Standardized Honda	5.361379 (0.0000)	-0.949196 (0.8287)	0.197469 (0.4217)
Standardized King-Wu	5.361379 (0.0000)	-0.949196 (0.8287)	-1.258299 (0.8959)
Gourieroux, et al.	--	--	21.68753 (0.0000)

- Hipotesis
- H_0 : Common Effects $> 0,05$
 H_1 : Random Effects $< 0,05$
- Hasil *output* diatas menunjukkan nilai *Probabilitas Breush-Pagan (BP)* sebesar 0.0000. *Hipotesa* nya adalah jika *Probabilitas Breush-Pagan (BP)* lebih kecil dari *alpha* ($0.0000 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi model yang tepat yang akan digunakan pada regresi data panel adalah *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.636903	0.361900	-1.759886	0.0890
X1	1.917167	0.521164	3.678626	0.0010
X2	0.042255	0.163267	0.258811	0.7976
X3	-0.000303	0.000414	-0.732424	0.4698

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.432403	0.8780
Idiosyncratic random		0.161148	0.1220

- **Uji multikolinieritas**

- Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini, pengujian multikolinieritas menggunakan *Pearson Correlation*. Kriteria *Pearson Correlation* untuk uji multikolinieritas adalah jika nilai koefisien korelasinya melebihi 0,85 untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas.

- Tabel 3.4 Uji Multikolinieritas

- Sumber : Proses Data (2024)

Variabel Independen	Centered VIF	Keterangan
SA (X1)	0,2393	Tidak Terjadi Multikolinieritas
CR (X2)	-0,0809	Tidak Terjadi Multikolinieritas
ROA (X3)	0,2700	Tidak Terjadi Multikolinieritas

- Pada tabel 3.4 menyatakan bahwa hasil yang diperoleh dari uji multikolinieritas menunjukkan nilai korelasi antar variabel independen Struktur Aktiva (X1), Likuiditas (X2), dan Profitabilitas(X3) kurang dari 0,85, maka H0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel independen
- dalam model regresi.

- **Uji T (Parsial)**

- Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji t digunakan dengan Tingkat signifikan sebesar 0,05 [31].

- Tabel 3.5 Uji T

Sumber : Proses Data (2024)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.067859	0.681254	-1.567491	0.1278
X1	2.828758	0.888113	3.185132	0.0034
X2	-0.172932	0.242116	-0.714252	0.4808
X3	-0.000541	0.000682	-0.792721	0.4344

- H_0 = Variabel Independen tidak mempengaruhi Variabel Dependen.
- H_1 = Variabel Independen mempengaruhi Variabel Dependen.

Kesimpulan

- Berdasarkan dari hasil analisis pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, namun likuiditas (*Cash Ratio*), profitabilitas (*Return On Assets*) secara parsial terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Industri Ritel yang Terdaftar di (BEI) Periode 2020-2022. Kemudian secara simultan struktur aktiva, likuiditas (*Cash Ratio*), profitabilitas (*Return On Assets*) terdapat pengaruh secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Industri Ritel yang Terdaftar di (BEI) Periode 2020-2022.
- Bagi Investor perlu memperhatikan struktur modal yang dimiliki variabel struktur aktiva, likuiditas (*Cash Ratio*), profitabilitas (*Return On Assets*) sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Struktur modal perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pengembalian yang akan didapatkan oleh investor di kemudian hari atas dana yang diinvestasikan.
- Bagi peneliti selanjutnya kelemahan pada penelitian ini adalah masih kurangnya periode yang diambil. Maka peneliti menyarankan untuk menambahkan periode penelitian dari berbagai sektor industri yang memiliki karakteristik berbeda. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yang lebih baik terkait struktur modal perusahaan untuk hasil yang lebih komprehensif.

Referensi

- [1] B. P. Selvia Putri Destianti, Sri Mulyani, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei,” *RISTANSI Ris. Akunt.*, vol. 4, no. 1, hal. 111–124, 2023, doi: 10.32815/ristansi.v4i1.1124.
- [2] G. Stephanus, “Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021,” vol. 3, no. 1, 2023.
- [3] S. A. S. Lilis Maryanti, Andhika Ligar Hardika, “PERTUMBUHAN ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” vol. 5, no. 2, hal. 374–387, 2023, doi: 10.36985/ekuilmomi.v5i2.869.
- [4] E. F. Brigham dan J. F. Houston, *Manajemen Keuangan Buku 1 / Eugene F. Brigham, Joel F. Houston ; alih bahasa Dodo Suharto, Herman Wibowo ; editor Yati Sumiharti*, Ed. 8. Jakarta: Jakarta : Erlangga, 2001, 2001.
- [5] E. O. Zahro, A. N. Hidayati, M. Alhada, dan F. Habib, “Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Aktiva , dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 The Effect of Profitability , Company,” *J. Sinar Manaj.*, vol. 09, hal. 315–324, 2022.

Terimakasih



